

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MEDIA PAPAN BERHITUNG DI SDN TALUNJAYA 1

Sonia Nadia Sari¹, Yana Cahyana²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Sd20.soniasari@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

Yana.cahyana@ubpkarawang.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi oleh upaya meningkatkan minat belajar siswa di SDN Talunjaya 1. Hal ini disebabkan oleh peran guru dalam menerapkan strategi dan metode belajar guru yang masih konvensional saat pembelajaran. Oleh karena diperlukan strategi dan metode bahan ajar yang tepat untuk bisa mengajak anak fokus dalam memperhatikan guru khususnya dalam pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan minat belajar berhitung siswa dengan menggunakan media papan berhitung tujuannya yaitu untuk mengembangkan minat belajar siswa. Papan berhitung merupakan sebuah media yang dibuat untuk memudahkan serta mengembangkan berhitung permulaan contohnya seperti berhitung pengurangan penjumlahan dalam pembelajaran matematika. Adapun metode ini dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 14 siswa kelas III yang dilakukan pada tanggal 25 Juli 2023 tepatnya di SDN Talunjaya 1. Dengan dilakukannya pengabdian masyarakat ini diharapkan siswa siswi SDN Talunjaya 1 bisa termotivasi untuk meningkatkan minat belajar khususnya dalam pembelajaran berhitung. Hasil penelitian menunjukkan setelah dipraktikkan langsung menggunakan papan berhitung anak-anak sangat antusias karena dalam proses pembelajaran anak-anak bisa lebih paham dan bisa mempraktikkan langsung cara berhitung penjumlahan pengurangan dengan menggunakan media papan berhitung.

kata kunci: Meningkatkan Minat dan motivasi pada siwa/siwi, papan berhitung

ABSTRACT

This research is motivated by efforts to increase students' interest in learning at SDN Talunjaya 1. This is due to the teacher's role in applying teacher learning strategies and methods that are still conventional when learning. Therefore, appropriate strategies and methods of teaching

materials are needed to be able to invite children to focus on paying attention to the teacher, especially in learning in the classroom. In this study, the researcher developed students' interest in learning to count by using the counting board media. The aim was to develop students' interest in learning. The counting board is a medium that is made to facilitate and develop initial counting, for example, counting, subtraction, addition in learning mathematics. This method uses qualitative methods with a descriptive approach. The number of students in this study were 14 class III students who took place on July 25, 2023, to be precise at SDN Talunjaya 1. By doing this community service, it is hoped that students at SDN Talunjaya 1 can be motivated to increase their interest in learning, especially in learning arithmetic. The results of the study showed that after being directly practiced using the counting board the children were very enthusiastic because in the learning process the children could understand more and be able to practice directly how to count addition subtraction using the counting board media.

Keywords : Increasing interest and motivation in students, Counting boards

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 “Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan”. Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika (Susanto, 2013). Menurut Nartanidkk(2016) bagi sebagian besar siswa, materi matematika biasanya dijadikan sesuatu yang sulit, karena tingkat kesulitan mempelajarinya lebih tinggi diantara mata pelajaran lainnya(widodo dkk,2017).Proses pembelajaran matematika di kelas satu sekolah dasar sudah diperkenalkan operasi bilangan yaitu penjumlahan dan pengurangan(Suwarto, 2018). Mulanya

siswa diperkenalkan konsep bilangan secara konkret menunjukkan pecahan atau menunjukkan banyaknya benda baik berbentuk benda-benda konkret atau yang divisualkan dalam bentuk gambar(Suwarto, 2018). Operasi bilangan yang merupakan dasar menyelesaikan operasi-operasi yang lebih rumit perlu dikuasai dengan baik (Nihayah, 2021), 2018). Seperti halnya pada saat pembelajaran matematika tentang penjumlahan siswa mengalami miskonsepsi pada bilangan angka nol dan dalam penjumlahan maupun pengurangan yang melebihi angka 10. Hal yang sama juga ditemukan oleh Antika &Siregar (2022) ketika melakukan penelitian mengenai miskonsepsi dalam pembelajaran matematika di SD.Oleh karena itu tugas seorang guru adalah menjadikan pelajaran yang sebelumnya tidak menarik menjadi menarik, yang dirasakan sulit menjadi mudah, yang semula tidak berarti menjadi bermakna(Maesaroh, 2013). Bahan ajar merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa untuk mencapai indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar(Hidayat, 2009). Bahan ajar matematika adalah naskah yang telah disusun dan berisi tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari(Hidayat, 2009). Buku ajar, alat peraga atau media pembelajaran, dan model pembelajaran merupakan salah satu faktor utama pendukung tercapainya hasil belajar yang optimal. Penting sekali bagi guru untuk berusaha mengoptimalkan penggunaan alat peraga atau media pembelajaran dalam setiap pembelajaran khususnya pengajaran matematika(Wikan dkk, 2022).Salah satu isi dari Standar isi dalam Permendiknas No 22 Tahun 2006 adalah tujuan pembelajaran matematika mengharapkan peserta didik memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah (Hidayat &Wijayanto, 2021).

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi terhadap proses belajar (Akbar, 2013). Tujuan pembelajaran Matematika secara lebih spesifik menurut Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan scientific(ilmiah)(Hidayat & Wijayanto, 2021).Dalam kurikulum 2013 menuntut pemanfaatan media pembelajaran yang mampu mengantarkan siswa mengkontruksi pengetahuannya sendiri sehingga siswa mampu belajar secara aktif dan mudah menangkap pengetahuan yang disampaikan. Pembelajaran akan menarik dan mudah dipahami oleh siswa bila guru merancang media secara cermat dan dapat menggunakan sesuai

dengan fungsinya(Widodo & Ikhwanudin, 2018; Widodo & Wahyudin, 2018). Oleh karena itu, guru perlu memahami karakteristik dari masing-masing media tersebut sehingga dapat memilih media yang sesuai untuk suatu pembelajaran tertentu. Melalui penggunaan media pembelajaran yang riil, dapat membantu siswa untuk memahami pengetahuan yang disampaikan guru.

Media papan berhitung adalah alat sederhana yang menggunakan papan yang dilapisi papan flanel dan beberapa alat yang memberikan alternatif solusi dalam materi penjumlahan. Menurut Ibrahim (2001) Papan hitung merupakan modifikasi dari papan flanel. Papan flanel itu sendiri adalah suatu papan yang dilapisi kain flanel atau kain yang berbulu dan diletakkan potongan-potongan gambar atau simbol lain. Sedangkan menurut Munadhi (2006) papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengembangkan media papan berhitung yang diharapkan media papan berhitung dapat berfungsi dengan baik, menarik keaktifan siswa, dan memudahkan siswa untuk melakukan penjumlahan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dan pengembangan media papan berhitung ingin dikembangkan karena media papan berhitung dapat mengaktifkan siswa dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama. Keaktifan siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran matematika karena jika siswa aktif maka motivasi belajar siswa akan meningkat sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi matematika serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu papan berhitung menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Pemberian materi pembelajaran matematika melalui media ini memberikan pengalaman yang interaktif dan mendalam, sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam mempelajari konsep-konsep berhitung. Selain itu, media papan berhitung juga mampu merangsang kemampuan berpikir logis dan analitis siswa, sehingga mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan matematika secara lebih efektif. Dengan adanya penggunaan media papan berhitung, diharapkan minat belajar siswa dalam materi matematika dapat meningkat secara signifikan. Media ini akan diuji coba kan pada siswa siswi kelas III SDN Talunjaya 1. Media ini juga dilengkapi dengan permainan tujuannya yaitu supaya dalam proses pembelajaran khususnya matematika, siswa akan lebih bersemangat dan tidak cepat merasa bosan. Media papan berhitung juga dapat dipraktikkan langsung oleh siswa supaya agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan

media papan berhitung di SDN Talunjaya 1.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan dari Tanggal 1 juli 2023 sampai dengan 29 Juli 2023. Target sasaran pada siswa siswi kelas III sebanyak 14 orang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif , artinya temuan disajikan dengan mengelaborasi data yang dapat diidentifikasi dari hasil identifikasi minat belajar siswa menggunakan media papan berhitung dengan mengambil penelitian siswa kelas III SDN Talunjaya 1. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan praktik mengajar di SDN Talunjaya 1 tujuannya untuk mengetahui bagaimana anak dalam proses belajar berhitung di kelas, dan seberapa minat anak dalam proses belajar berhitung di kelas, dan seberapa minat anak berhitung di kelas menggunakan media papan berhitung.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya kegiatan ini menjadikan siswa/siswi di SDN Talunjaya 1 kelas III dapat lebih semangat dengan metode belajar menggunakan media papan berhitung. Berhitung merupakan tergolong mata pelajaran matematika yang sulit, meski sulit semua anak tentu harus tetap perlu mempelajarinya supaya bisa memecahkan masalah belajar dalam kesehariannya. Minat belajara matematika di SDN Talunjaya 1 sebagian besar kurang diminati oleh siswa siswi penyebab rendahnya minat anak dalam belajar matematika terutama dalam belajar berhitung karena sebagian besar masih menggunakan metode ceramah. Masih banyak guru yang menganggap metode ceramah ini efisien untuk digunakan karena mudah dan sederhana, tetapi jika guru terus menerus menggunakan metode ceramah, siswa siswi akan merasa bosen dan sulit untuk memahami kegiatan berhitung akibatnya anak tidak fokus dalam belajar.

Untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, terutama saat belajar berhitung, digunakanlah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat menginspirasi anak-anak untuk belajar dengan cara yang menarik, terutama dalam mata pelajaran matematika yang memiliki nilai penting. Oleh sebab itu, guru harus pandai menggunakan media pembelajaran agar siswa tidak cepat bosan saat belajar di kelas. Selain itu, penggunaan media pembelajaran memiliki manfaat lainnya, seperti kemampuan untuk memotivasi siswa dengan cara menarik perhatian mereka dan memudahkan pemahaman materi ajar.

SDN Talunjaya 1, khususnya kelas III, telah mempelajari berhitung penjumlahan pengurangan dan perkalian. Dalam penelitian ini, salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media papan berhitung. Papan berhitung merupakan sebuah alat yang diciptakan untuk mempermudah dan mengembangkan keterampilan berhitung perkalian pada anak, terutama dalam pelajaran matematika. Dengan menggunakan media papan berhitung ini, guru juga dapat memperkaya pembelajaran dengan kegiatan bernyanyi dan mendemonstrasikan langsung oleh siswa. Tujuan penggunaan media ini adalah untuk meningkatkan minat belajar anak dan mempermudah pemahaman mereka terhadap mata pelajaran

Tabel 1 Realisasi & Tahap Kegiatan Meningkatkan minat belajar Siswa/Siswi di SDN Talunjaya 1

Tahap	Tahapan Kegiatan	Hari/Jam	Sasaran	Jam
1	Meningkatkan minat belajar siswa dalam menggunakan media pembelajaran papan berhitung	Selasa 10.00 - 11.00	SD	2



Gambar 1 Menjelaskan dan mempraktikkan tentang media pembelajaran papan berhitung pada Siswa/Siswi

Setelah mengamati metode belajar yang dilakukan di SDN Jatimulya 1, kami melihat bahwa masih menggunakan metode tradisional yaitu ceramah. Dampaknya, minat belajar anak menurun dan mereka kurang memperhatikan guru sehingga mudah bosan saat pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan metode atau permainan yang dapat menarik perhatian anak saat latihan edukatif. Sebagai mahasiswa, kami diwajibkan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, termasuk dengan kegiatan sosialisasi yang berjudul "Upaya meningkatkan minat belajar siswa dengan media pembelajaran papan berhitung SDN Talunjaya 1". Pada sosialisasi ini, penjelasan materi dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap awal adalah pembukaan, dimana anak-anak diajak untuk berdoa sebelum belajar dan dilanjutkan dengan perkenalan. Selanjutnya, dilakukan sesi pemaparan materi dimana anak-anak diajak untuk berhitung penjumlahan dan perkalian dari perkalian 1 sampai 5, dan juga mengenalkan angka dengan cara bernyanyi. Setelah pemaparan materi, dilakukan tahap praktek berhitung perkalian menggunakan media papan berhitung. Tujuannya adalah agar para siswa dapat memahami materi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Anak-anak sangat antusias dan senang saat menggunakan media papan berhitung dalam praktik pembelajaran. Mereka lebih memahami dan dapat langsung mempraktikkan cara berhitung perkalian dan penjumlahan menggunakan media papan berhitung, oleh karena itu penggunaan media papan berhitung dapat meningkatkan minat belajar siswa siswi di SDN Talunjaya 1.



Gambar 2 Media papan berhitung

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

• KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas , dapat disimpulkan bahwa, media papan berhitung dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi penjumlahan pengurangan dan perkalian. Melalui media papan berhitung siswa dapat lebih testimulus untuk menumbuhkan konsep-konsep perkalian sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi tersebut. Menggunakan media papan berhitung siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, dan dapat menarik motivasi belajar siswa sehingga bisa lebih antusias untuk bisa mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa siswi terutama dalam pembelajaran matematika.

• REKOMENDASI

Di SDN Talunjaya 1, perlu mendorong pertumbuhan daya kreasi yang tinggi agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan bagi siswa-siswi. Salah satu solusi untuk pembelajaran berhitung yang menarik adalah menggunakan media pembelajaran yang menarik, seperti papan berhitung. Melalui kegiatan bermain yang menyenangkan namun tetap dalam suasana belajar, siswa-siswi dapat belajar berhitung dengan baik. Sebagai guru, kita perlu menjadi kreatif dalam mengembangkan kreativitas kita agar mampu melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa-siswi di SDN Talunjaya 1 yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: Rosdakarya.Antika, J. & Siregar, N., K. (2022). Analisis Masalah dan Penahanan Pembelajaran Materi Operasi Penjumlahan dan Pengurangan pada Siswa Kelas I diMIN 9 Medan.Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (1), 419-426.Fauziah, N. (2021). Gunakan Media Papan Penjumlahan untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini.S1 Tesis.Universitas Pendidikan Indonesia.<http://repository.upi.edu/id/eprint/69104>Hidayat,R., A. & Wijayanto, Z. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sosial Humanistik dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar.Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 5

(2), 655-669.<https://doi.org/10.30738/tc.v5i2.11115>Hidayat, R., A. (2009). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMAMuhammadiyah Kota Surakarta.Varia Pendidikan, 21 (2), 150-159.<http://hdl.handle.net/11617/3189>Ibrahim, M. (2001). Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: Universitas Press.Munandhi, Y. (2013). Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru). Jakarta: Referensi.Nartani, C., I., Hidayat, R., A. & Sumiyati, Y. (2016). Kepuasan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kontekstual di SD Taman Muda Kota Yogyakarta.Jurnal Varidika, 27 (2), 138-143Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam.Jurnal kependidikan,1(1), 150-168.Nihayah, EFK (2021). Analisis penguasaan materi prasyarat aljabar dalam menyelesaikan soal sistem jual dua variabel linear.Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan,5(1), 26-39.Pardimin, P., Arcana, N., & Supriadi, D. (2019). Mengembangkan media berbasis informasi dan teknologi komunikasi untuk meningkatkan efektifitas metode instruksi langsung dipembelajaran matematika.Jurnal Pendidikan Ilmuwan Muda Berbakat,7(4), 1311-1323.Sugiyono. (2014). Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development). Bandung: Alfabet.

Chairun Nisyah Rambe .(2020).peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar . Vol 5 No. 1(2020):DIDAKTIS 5